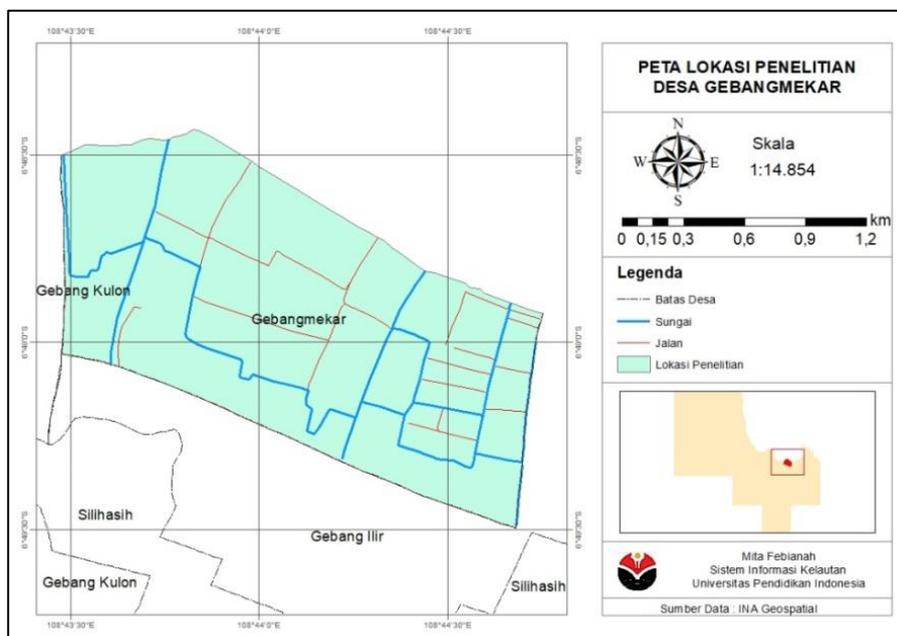


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yakni jenis penelitian yang berisi tentang gambaran kondisi atau fenomena yaitu dengan menjelaskan bagaimana fenomena tersebut terjadi dan apa/siapa saja yang terlibat didalamnya (Fuad et al., 2019).

B. Waktu dan Tempat Penelitian



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 di Desa Gebangmekar,

Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu dengan pertimbangan bahwa Desa Gebangmekar merupakan daerah penghasil rajungan yang cukup potensial.

C. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Perolehan data primer yaitu dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan studi literatur melalui buku dan jurnal yang terkait dengan topik penelitian. Informan pada penelitian ini yaitu pelaku/anggota yang bergerak pada usaha perikanan rajungan di Desa Gebangmekar yakni antara lain: nelayan tangkap rajungan, suplier kecil/bakul dan suplier besar. Pemilihan informan pada penelitian kualitatif tidak terdapat batas minimum jumlah informan asalkan telah memenuhi dua syarat yaitu kecukupan dan kesesuaian (Martha dan Kresno, 2016).

Teknik pemilihan informan yang digunakan yaitu teknik *snowball sampling*, teknik *snowball sampling* merupakan teknik pemilihan informan dengan cara informan pertama memberitahu orang lain yang dapat dijadikan informan berikutnya (Fuad et al., 2019). Jumlah informan yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 13 informan, diantaranya 6 nelayan rajungan (2 nelayan alat tangkap bubu, 2 nelayan alat tangkap arad, dan 2 nelayan alat tangkap garuk), serta 6 suplier kecil/bakul dan 1 suplier besar yang langsung bekerja sama dengan perusahaan.

D. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yakni dengan menggambarkan keadaan *supply chain* rajungan sesuai dengan kondisi di lapangan. Tahapannya yaitu antara lain: (1) mengidentifikasi penggerak *supply chain* usaha rajungan, (2) mengidentifikasi aktivitas anggota *supply chain*, (3) menggambarkan pola suplai aliran mata rantai dari usaha rajungan. Cara untuk menganalisis efisiensi pemasaran rajungan yaitu dengan presentase nilai margin total yang mana ini merupakan salah satu analisis pada aliran keuangan pada *supply chain*.

Sudiyono 2002 (dalam Permana et al., 2021) menyatakan bahwa margin pemasaran merupakan selisih harga di tingkat konsumen akhir dengan harga di tingkat produsen, dimana dirumuskan sebagai berikut:

$$M_p = P_r - P_f$$

Keterangan:

M_p = Margin pemasaran rajungan (Rp/Kg)

P_r = Harga ditingkat konsumen (Rp/Kg)

P_f = Harga ditingkat nelayan (Rp/Kg)

Efisiensi pemasaran dilakukan dengan menggunakan nilai rumus presentase margin total terhadap harga di tingkat konsumen, dimana dirumuskan sebagai berikut:

$$\%MT = \frac{P_r - P_f}{P_r} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%MT$ = Margin Total (%)

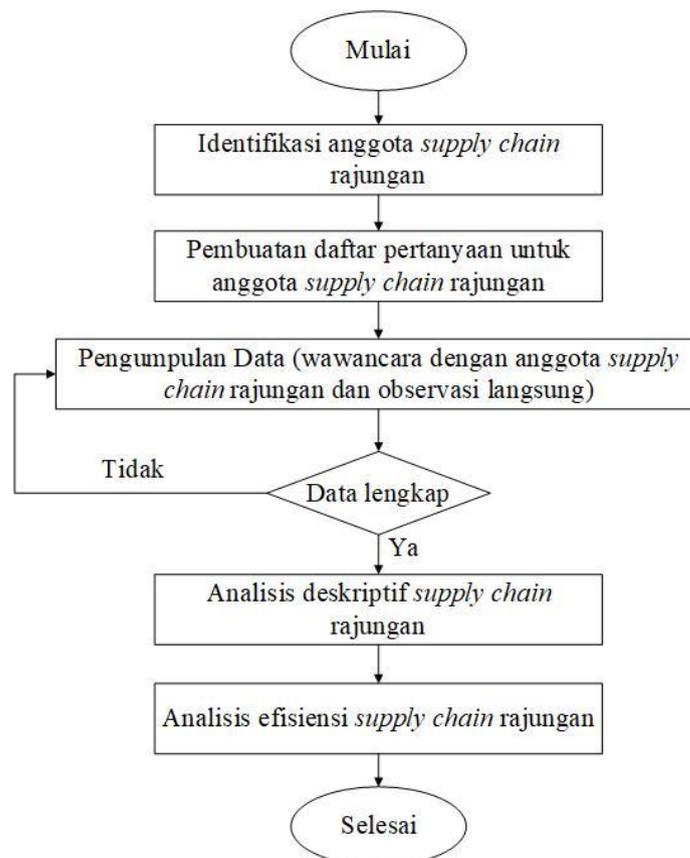
P_r = Harga ditingkat konsumen (Rp/Kg)

P_f = Harga ditingkat nelayan (Rp/Kg)

Ketentuannya yaitu jika presentase dari margin totalnya sebesar 0-33% maka pemasarannya yaitu efisien, jika sebesar 34-67% berarti kurang efisien dan jika sebesar 68-100% berarti tidak efisien (Amin et al., 2016).

E. Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan tahap identifikasi anggota *supply chain* rajungan. selanjutnya dilakukan tahap pengumpulan data dari anggota *supply chain* rajungan kemudian setelah kebutuhan data terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data. Alur tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Alur Tahapan Penelitian